BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi dapat memberikan kemudahan bagi penggunanya. Keberadaan sistem informasi tersebut harus didukung dengan alat bantu komputer dan perangkat lunak komputer khususnya *database* yang sangat dibutuhkan untuk suatu sistem pengolahan data agar mampu menghasilkan informasi secara cepat dan akurat (Fird Pangkey, 2015). Pengelolaan keuangan dalam perusahaan merupakan kunci utama kegiatan operasional perusahaan dan tidak akan terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, salah satu sistem yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan perusahaan adalah sistem pengendalian maupun pengawasan terhadap kas dan pembentukan serta pengelolaan kas kecil. Sistem ini memerlukan perhatian khusus karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki (Fird Pangkey, 2015). Kas merupakan jenis aktiva yang mempunyai risiko tinggi untuk dijadikan sasaran kecurangan, karena kas sendiri merupakan aktiva perusahaan yang paling liquid mudah digelapkan dan diselewengkan. Dalam hal-hal tertentu tidaklah praktis untuk menggunakan cek/giro bilyet sebagai alat pembayaran seperti untuk pembelian alat tulis kantor dan berbagai macam pembayaran lainnya yang jumlahnya relatif kecil. Kuantitas transaksi ini relatif besar dan sifatnya segera. Perusahaan mengalokasikan sejumlah kas dalam jumlah tertentu yang disediakan untuk keperluan-keperluan pembayaran yang tidak mungkin dilakukan dengan menggunakan cek/Giro bilyet yang biasa disebut Kas Kecil. Pembentukan kas kecil

adalah menyisihkan sejumlah dana untuk keperluan khusus, dengan mentransfer atau memindah bukukan sejumlah dana dari rekening kas yang ada di bank (Fird Pangkey, 2015).

PT Atosim Lampung Pelayaran yang beralamatkan di Jl. Yos Sudarso No. 88 J, Garuntang Bandar Lampung, bidang kerja PT ALP (Atosim Lampung Pelayaran) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pengangkutan kapal penumpang dan barang, PT Atosim Lampung Pelayaran untuk rute Panjang-Tj Priok terdapat 10 kapal, Bakauheni-Merak 4 Kapal, Jakarta 3 Kapal, dan menambah 3 kapal untuk melayani *Short Sea Shipping.* Pada PT Atosim Lampung Pelayaran dalam proses pengolahan data kas kecil menggunakan kas kecil (*Petty Cash)* sistem *Fluctuation* yang mana kas tidak selalu tetap dipertahankan jumlahnya untuk membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari seperti pembelian ATK, pembayaran listrik, telpon, dan air, pembayaran makan karyawan, pembelian bahan bakar kendaraan kantor. Pada saat ini pengolahan data kas kecil telah dilakukan secara terkomputerisasi yaitu dimulai dari karyawan yang melakukan pengeluaran kas kecil dan memberikan bukti pembelian pada bagian administrasi dan dilakukan perekapan kedalam aplikasi *spreadsheet* yang dicetak laporan pengeluaran kas kecil dan pada pembuatan nota kas kecil dibuat kedalam aplikasi *word processing* sehingga pengerjaan dilakukan didalam dua aplikasi yang berbeda dari pembuatan laporan dan nota pengeluaran kas kecil dilakukan penyimpanan data laporan dan nota pengeluaran kas kecil, dalam perekapan data kas kecil dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu bulan dan akan dilaporkan kepada pimpinan untuk dilakukan penukaran saldo. Biaya yang dikelola dalam kas kecil adalah biaya oprasional kantor seperti pembelian ATK, pembayaran rekening listrik,

pembelian bensin karyawan, dan lain-lain. Pengisian saldo kas kecil diberikan oleh kantor sesuai dengan pengeluaran kas kecil paling besar Rp. 5.000.000,00.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan pengolahan data kas kecil, yaitu pembuatan *file* baru setiap bulannya, yang akhirnya menyulitkan dalam pencarian data dan pembuatan nota kas kecil dibuat dalam aplikasi yang berbeda sehingga bagian keuangan bekerja dua kali, dan tidak adanya tempat penyimpanan data yang lebih efisien sehingga mengakibatkan rentan kehilangan data dikarenakan terserang virus. Maka dibutuhkan suatu sitem informasi kas kecil sehingga dapat mengolah data kas kecil perusahaan dengan baik dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan perusahaan mengenai kas kecil. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Menggunakan Metode Dana Tidak Tetap pada PT Atosim Lampung Pelayaran".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi dasar penulisan adalah "Bagaimana menganalisis, mengkaji, dan merancang sistem informasi kas kecil pada PT Atosim Lampung Pelayaran?".

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini masalah yang dibahas dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem ini dibatasi pada ruang lingkup kas kecil.
2. Metode kas kecil menggunakan sistem *Fluctuation* (dana tidak tetap)
3. Perancangan sistem menggunakan BAD, dan pengembangan sistem menggunakan *waterfall.*
4. Sistem akan menggunakan bahasa pemograman *Borland Dhelphi 7.0.* dan *MYSQL* sebagai *database*.
5. Dimulai dari *Input*-an sistem yaitu data akun, data kas masuk, data kas keluar, laporan kas kecil, dan menghasilkan *Output*-an sistem yaitu, ,bukti kas keluar, dan laporan kas kecil.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu mempelajari, menganalisis, mengkaji dan merancang sebuah sistem kas kecil pada PT Atosim Lampung Pelayaran dengan bahasa pemograman *Borland Delphi* 7.0.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah :

a. Bagi Perusahaan
    1. Memberikan kemudahan bagi PT Atosim Lampung Pelayaran untuk mengolah data kas kecil.
    2. Dapat mendapatkan informasi cepat dan akurat mengenai laporan kas kecil.

b. Bagi Mahasiswa

meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem kas kecil.

c. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia

Menambah bahan referensi bagi mahasiswa & pihak–pihak yang memerlukan informasi dan sebagai pembanding antara teori yang di dapat di dalam perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi tinjauan pustaka dan landasan teori, isinya tidak berbeda dengan yang disajikan pada usulan penelitian akan tetapi lebih diperluas dan disempurnakan. Pada bagian ini dimungkinkan memuat hipotesis yang lebih terfokus/spesifik. Hipotesis (jika ada) memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara (*conjecture*) terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menyajikan secara lengkap setiap langkah eksperimen yang akan dilakukan dalam penelitian menggunakan bentuk kalimat pasif yang

diantaranya meliputi:

1. **Bahan.** Semua bahan yang digunakan harus dikelompokkan sesuai fungsinya dengan mencantumkan kualitas bahan seperti kualitas analitik (*analytical grade*) atau kualitas teknis (*technical grade*). Untuk penelitian lapangan, lokasi dan cara pengambilan sampel harus dijelaskan.
2. **Peralatan.** Semua peralatan yang digunakan untuk menjalankan penelitian harus disebutkan dan diuraikan dengan jelas dan apabila perlu (terutama peralatan yang dirancang khusus) dapat disertai dengan bagan dan keterangan secukupnya. Untuk instrumentasi analisis, merk dan tipe peralatan harus dicantumkan, sedangkan kondisi pengoperasian disajikan pada bagian lain yang sesuai.
3. **Prosedur dan Pengumpulan Data**. Pada bagian ini, variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan diuraikan dengan jelas, termasuk sifat, satuan dan kisarannya. Untuk pengujian dan pengolahan data diperlukan perancangan dan pembangunan sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Pada bagian ini diuraikan analisis sistem yang akan dibuat dan kebutuhan sistem yang meliputi kebutuhan fungsional, kebutuhan non fungsional sistem. Rancangan sistem meliputi rancangan arsitektur sistem, rancangan proses, rancangan prosedural, rancangan data, dan rancangan user interface.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan tentang implementasi sistem secara detail sesuai dengan rancangan dan berdasarkan komponen/tools/bahasa pemrograman yang dipakai. Bagian ini merupakan bagian yang paling penting dari skripsi, karena bagian ini memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh sebagai data hasil penelitian. Bagian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan ilmiah, yang secara logis dapat menerangkan alasan diperolehnya hasil-hasil tersebut.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan memuat secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Apabila diperlukan, saran digunakan untuk menyampaikan masalah yang dimungkinkan untuk penelitian lebih lanjut. Simpulan dan saran harus dinyatakan terpisah.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN